



STUDI KEPENDUDUKAN

*Konsep, Teori dan Isu - Isu Terkini
Kependudukan di Indonesia*

Abidah, R. Delu, S.Sos., M.Si.

Christine Purnamasari Andu, M.I.Kom.

Editor: Teguh Hartono Patriantoro, M.A.



STUDI KEPENDUDUKAN

*Konsep, Teori dan Isu - Isu Terkini
Kependudukan di Indonesia*

Abidah, R. Delu, S.Sos., M.Si.
Christine Purnamasari Andu, M.I.Kom.



STUDI KEPENDUDUKAN
(Konsep, Teori dan Isu – Isu Terkini Kependudukan di Indonesia)

Tim Penulis:

Abidah R. Delu, S.Sos., M.Si.
Christine Purnamasari Andu, S.IP., M.I.Kom.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Teguh Hartono Patriantoro, M.A.

ISBN:

978-623-500-567-6

Cetakan Pertama:

November, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku kami yang berjudul “Studi Kependudukan: Konsep Teori, dan Isu – Isu Terkini di Indonesia”. Kami berharap bahwa buku ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi siapapun yang membaca, khususnya bagi para dosen pengampu Mata Kuliah Studi Kependudukan, para mahasiswa, pemangku kepentingan yang terkait dengan bidang ini, serta masyarakat luas yang ingin menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Studi Kependudukan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam buku kami ini, oleh sebab itu, kami akan tetap berusaha untuk memberikan kontribusi yang paling maksimal dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas. Kami berharap para pembaca dapat memetik manfaat positif dari buku ini serta mampu mengembangkan dan menggunakannya dengan baik. Selamat membaca.

Penulis,

Makassar, November 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP KEPENDUDUKAN	1
A. Konsep Demografi	1
B. Demografi Formal dan Demografi Sosial	3
C. Konsep Studi Kependudukan	5
BAB 2 SEJARAH PERTUMBUHAN PENDUDUK SERTA JENIS TRANSISI DEMOGRAFI	9
A. Kependudukan Dunia	9
B. Kependudukan Indonesia	13
C. Jenis Transisi Demografi	16
D. Sensus Penduduk	22
E. Registrasi Penduduk	29
F. Survei Penduduk	32
G. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	34
H. Piramida Penduduk	36
BAB 3 TEORI KEPENDUDUKAN SERTA PERTUMBUHAN EKONOMI	39
A. Teori (Aliran) Pre Malthusian	39
B. Teori (Aliran) Malthus	41
C. Teori (Aliran) Sosialis	47
D. Teori – Teori Lain di Era Modern	48
E. Posisi Penduduk Menurut Beberapa Teori Pertumbuhan Ekonomi	53
F. Kependudukan Sebagai Landasan Pembangunan	58
BAB 4 FERTILITAS (KESUBURAN) DAN PEMBANGUNAN	61
A. Konsep Dasar dan Pengukuran Fertilitas	61
B. Landasan Analisis Fertilitas	67
C. Hubungan Antara Fertilitas dan Pembangunan (Studi Kasus: Negara China)	70
BAB 5 MORTALITAS (KEMATIAN), MORBIDITAS (KESAKITAN) DAN PEMBANGUNAN	71
A. Definisi dan Konsep Dasar	71
B. Pengukuran – Pengukuran Mortalitas (Kematian)	72
C. Pengukuran – Pengukuran Morbiditas (Kesakitan)	74
D. Teori Transisi Epidemiologi	74
E. Hubungan Antara Tingkat Kesehatan dengan Pertumbuhan Ekonomi	78

BAB 6 MOBILITAS PENDUDUK DAN PEMBANGUNAN	81
A. Konsep dan Pengukuran Mobilitas Penduduk.....	81
B. Mobilitas Penduduk dan Pembangunan	90
BAB 7 ISU – ISU TERKINI KEPENDUDUKAN:	
TOLAK UKUR KUALITAS PENDUDUK	95
A. Konsep Kualitas Penduduk	95
B. Beberapa Tolak Ukur Kualitas Penduduk	97
BAB 8 ISU-ISU KEPENDUDUKAN TERKINI.....	105
A. Pertumbuhan Penduduk Yang Seimbang	105
B. Pendidikan Sepanjang Hayat	108
C. Kondisi Kesehatan Masyarakat.....	110
D. Perlindungan Sosial	113
E. Persiapan dan Penguatan Lansia Mandiri	114
F. Ketenagakerjaan.....	116
G. Kewirausahaan	117
H. Pangan Serta Lingkungan	118
I. Perpindahan Penduduk Yang Merata.....	119
REFERENSI	121

BAB 1

KONSEP KEPENDUDUKAN

A. KONSEP DEMOGRAFI

Apa yang kita pahami mengenai Demografi? Demografi sendiri berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu Demos yang berarti penduduk dan Graphein yang berarti menggambar atau menulis. Sehingga secara keseluruhan, demografi menurut kata asalnya berarti karangan – karangan atau tulisan – tulisan mengenai penduduk. Dalam hal ini, penduduk didefinisikan sebagai diri pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, serta himpunan jumlah – jumlah orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah tempat dalam batas wilayah negara dalam waktu tertentu. Pertama kali istilah Demografi tersebut digunakan oleh Achille Guillard pada tahun 1885 dalam karyanya yang berjudul “*Elements de Statistique Humanie, ou Demographic Comparee*” atau “*Elements of Human Statistics or Comparatives Demography*”. Guillard menjelaskan demografi sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan serta sikap – sikap manusia yang dapat diukur yang meliputi perubahan secara umum, fisik, peradaban, intelektualitas, serta kondisi moral. Dalam perkembangannya, berbagai penjelasan mengenai demografi telah dipaparkan seperti berikut:

1. Demografi adalah ilmu yg mempelajari jumlah, persebaran, teritorial, komposisi penduduk, dan perubahan serta sebab – sebab yang seringkali timbul karena adanya natalitas, mortalitas, migrasi, serta mobilitas sosial (Hauser & Duncan, 1959).
2. Demografi adalah ilmu yang berhubungan dengan tiga tugas utama yaitu: menentukan jumlah, karakteristik dan distribusi penduduk dalam suatu wilayah tertentu; menentukan perubahan dalam jumlah, karakteristik dan distribusi dari waktu ke waktu; serta menjelaskan faktor – faktor utama yang menyebabkan adanya perubahan tersebut (Mayer, 1962).
3. Demografi adalah ilmu yang mempelajari dan mendalami secara statistik dan matematik mengenai besar, komposisi dan distribusi spasial dari penduduk dan perubahan – perubahan yang terjadi pada aspek tersebut sepanjang masa, melalui berprosesnya lima komponen yaitu: kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, serta mobilitas sosial (Bogue, 1969).

BAB 2

SEJARAH PERTUMBUHAN PENDUDUK SERTA JENIS TRANSISI DEMOGRAFI

Fokus terhadap jumlah serta perkembangan penduduk secara global adalah suatu upaya yang memang seharusnya baru meluas pada abad 20. Hal ini didorong oleh karena munculnya kesadaran bahwa pemahaman mengenai informasi dasar dalam sumberdaya manusia akan lebih bermanfaat jika disertai dengan pengalaman serta kejadian yang telah terjadi pada masa lalu, masa kini dan masa mendatang. Bab ini akan membahas mengenai sejarah perkembangan penduduk dunia dan Indonesia yang merupakan refleksi atau cerminan kondisi masa lalu sebagai cikal bakal lahirnya sumberdaya manusia masa kini. Dengan demikian, maka hal ini diharapkan akan dapat digunakan untuk menyusun proyeksi di masa – masa yang akan datang yang lebih baik dalam upaya serta perencanaan untuk mengantisipasi berbagai dampak yang terjadi sebagai akibat pertumbuhan penduduk tersebut. Pada bab ini pula akan dibahas mengenai teori transisi demografi yang memiliki hubungan yang sangat erat dengan sejarah perkembangan penduduk tersebut.

A. KEPENDUDUKAN DUNIA

1. Sejarah Perkembangan Penduduk Dunia

Keberadaan manusia telah diperkirakan sudah menempati dunia sekitar dua juta tahun yang lalu. Pada waktu itu jumlahnya terbilang masih sangat sedikit. Bahkan disebutkan bahwa pada 10.000 tahun sebelum masehi, jumlah penduduk masih tidak lebih dari 5 juta jiwa. Setelah itu, pada tahun pertama Masehi, diperkirakan jumlahnya telah berkembang hampir mencapai 250 juta jiwa. Dari tahun pertama Masehi, sampai pada masa permulaan revolusi industri sekitar tahun 1750, populasi dunia mengalami peningkatan sebanyak tiga kali lipa menjadi 728 juta jiwa. Kemudian, selama kurun waktu 200 tahun kemudian (1750 – 1950) terjadi pertambahan penduduk sebanyak 1,7 milyar jiwa. Akan tetapi dalam 25 tahun berikutnya (1950 – 1975), terjadi lagi peningkatan sebanyak 1,5 milyar jiwa, sehingga dengan demikian jumlah kisaran penduduk dunia pada akhir tahun 1975 telah mencapai sekitar hampir 4 milyar jiwa. Pada tahun 1986, populasi dunia telah mendekati angka 5 milyar, yang kemudian secara simbolis diperingati dengan kelahiran salah

BAB 3

TEORI KEPENDUDUKAN SERTA PERTUMBUHAN EKONOMI

Pengetahuan serta pemahaman yang berbeda terhadap perubahan penduduk serta faktor – faktor apa saja yang terlibat, memiliki pengaruh yang berbeda pula kepada kebijakan – kebijakan pemerintah yang berlaku. Kependudukan berdasarkan sejarahnya membagi dua pandangan terhadap perubahan penduduk yang terjadi ini, yang pertama adalah menyatakan bahwa pembangunan memberikan pengaruh pada dinamika penduduk yang mana artinya bahwa penduduk berfungsi sebagai dependent variabel. Kemudian pandangan yang kedua menyatakan bahwa kondisi kependudukan dapat memberikan pengaruh terhadap pembangunan yang dilaksanakan, yang mana dalam hal ini, penduduk menjadi independent variabel. Dari pandangan – pandangan ini maka dapat kita simpulkan bahwa, pengetahuan serta pemahaman mengenai teori penduduk yang terkait dengan pembangunan menjadi sangat penting. Oleh karenanya, pada bagian ini akan kita bahas mengenai teori penduduk dan perkembangannya, dimana kita akan melihat dengan jelas hubungan kuat antara pertumbuhan penduduk dan pembangunan ekonomi.

A. TEORI (ALIRAN) PRE MALTHUSIAN

Terdapat satu pandangan mengenai penduduk, sebelum adanya teori (aliran) Malthus, yaitu bahwa reproduksi dilihat sebagai suatu usaha untuk mengganti penduduk yang meninggal. Munculnya pandangan ini disebabkan karena tingginya tingkat kematian penduduk pada masa tersebut. Meskipun demikian, dalam penerapannya terjadi berbagai perbedaan, baik karena perbedaan antar tempat maupun antar waktu. Beberapa perbedaan tersebut antara lain:

1. Periode 500 SM (pada zaman Cina Kuno) digagas oleh Confusius yang merupakan seorang pemikir Cina, mengemukakan pendapat bahwa pertumbuhan penduduk dapat menurunkan nilai output tenaga kerja, tingkat kehidupan masyarakat serta menimbulkan perselisihan. Para pemikir pada masa ini juga mengemukakan bahwa pemerintah memiliki tanggungjawab untuk mempertahankan hubungan yang ideal rasio

BAB 4

FERTILITAS (KESUBURAN) DAN PEMBANGUNAN

A. KONSEP DASAR DAN PENGUKURAN FERTILITAS

Kajian mengenai fertilitas adalah sebuah kajian yang sangat penting dalam bidang kependudukan, karena beberapa alasan yaitu: fertilitas memiliki peranan penting serta bertanggungjawab atas penggantian secara biologis dan kelangsungan hidup dalam suatu masyarakat, tingkat fertilitas memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan jumlah penduduk secara positif (jumlah kenaikan penduduk), angka fertilitas yang tidak terkendali dapat menimbulkan masalah baik dalam bidang sosial maupun politik. Ada tiga definisi dasar mengenai fertilitas yaitu, 1) Kemampuan secara nyata yang dimiliki oleh seorang perempuan atau sekelompok perempuan untuk melahirkan, 2) Hasil nyata reproduksi dari seorang perempuan atau sekelompok perempuan, serta 3) Tindakan reproduksi oleh seorang perempuan atau sekelompok perempuan yang menghasilkan kelahiran hidup. Istilah fertilitas berbeda dengan istilah fekunditas. Fekunditas lebih cenderung mengarah kepada kemampuan fisiologis dari individu atau pasangan untuk dapat memiliki anak. Pada beberapa kasus, individu mungkin mengalami ketidakmampuan dalam melahirkan anak (infekun) karena disebabkan adanya disfungsi secara genetik maupun penyakit tertentu. Adapula beberapa istilah yang harus kita pahami mengenai fertilis, yaitu sebagai berikut:

1. Lahir hidup (*livebirth*) adalah kondisi lahir seorang bayi (tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan) yang tetap menunjukkan tanda – tanda kehidupan.
2. Lahir mati (*stillbirth*) adalah kondisi kelahiran seorang bayi dari dalam kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, namun tanda – tanda kehidupan tidak nampak.
3. Abortus adalah kondisi kematian bayi dalam kandungan dengan umur kehamilan kurang dari 28 minggu. Terdapat dua jenis abortus yaitu, disengaja (*induced*) dan tidak disengaja (*spontaneous*).

BAB 5

MORTALITAS (KEMATIAN), MORBIDITAS (KESAKITAN), DAN PEMBANGUNAN

Pada bab 5 ini kita akan membahas mengenai mortalitas (kematian), morbiditas (kesakitan), serta keterkaitan antara pembangunan dengan mortalitas dan morbiditas dengan menggunakan Teori Transisi Epidemiologi sebagai pendekatannya.

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR

Pemaparan World Health Organizations (WHO) dan United Nation (UN atau PBB) mengenai kematian adalah suatu kondisi atau keadaan menghilangnya semua tanda – tanda kehidupan secara permanen yang biasanya terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Kemudian sakit diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan yang tidak sempurna baik secara jasmani, rohani serta sosial. Situasi atau kondisi kesakitan (*illnes*) dapat diamati melalui beberapa gejala keluhan, serta tanda – tanda lainnya. Situasi atau kondisi kesakitan sifatnya lebih kompleks dibandingkan dengan kondisi kematian karena dalam kondisi kesakitan terdapat berbagai jenis-jenis penyakit yang muncul dari satu gejala, keluhan, maupun tanda – tanda. Begitupun sebaliknya, terdapat banyak gejala, keluhan, serta tanda – tanda yang muncul dari satu jenis penyakit.

Baik mortalitas (kematian) dan morbiditas (kesakitan) adalah merupakan subjek dari ekonomi kependudukan yang dapat dipandang secara khusus sebagai suatu aset positif dalam pembangunan (Sen, 1998). Namun demikian, kajian ekonomi terhadap mortalitas, relatif kurang berkembang jika hanya dibandingkan dengan kajian terhadap fertilitas. Ekonomi mortalitas adalah topik yang relatif kurang dibahas, meskipun terdapat bukti bahwa pola mortalitas juga mengalami perubahan sedemikian rupa yang sebenarnya sangat penting bagi kesejahteraan umat manusia. Penyebab dari kurangnya pembahasan mengenai kajian ekonomi terhadap mortalitas (kematian) disebabkan karena kematian pada dasarnya bukanlah merupakan sebuah “pilihan”. Padahal, dalam konteks ilmu ekonomi, pilihan merupakan hal yang sangat penting, namun jika dikaitkan dengan ekonomi mortalitas, yang menjadi pilihan bukanlah mati, tetapi sehat atau sakit. Oleh karena itu analisis

BAB 6

MOBILITAS PENDUDUK DAN PEMBANGUNAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai konsep dasar mobilitas penduduk serta hubungannya dengan pembangunan yang dapat dilihat dari beberapa model atau teori yaitu Model Dorong – Tarik atau Push – Pull Factors, Model Lewis-Fei-Ranis, Hipotesis Transisi Mobilitas serta Tesis Brain Drain.

A. KONSEP DAN PENGUKURAN MOBILITAS PENDUDUK

1. Konsep Dasar

Berbicara mengenai mobilitas penduduk, mobilitas penduduk dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu mobilitas penduduk vertikal atau perubahan status dan mobilitas penduduk horizontal atau mobilitas penduduk geografis. Mobilitas penduduk vertikal adalah perubahan status seseorang. Perubahan status tersebut dapat terjadi baik dari segi perubahan status sosial maupun perubahan status ekonomi, sebagai contoh, perubahan status pekerjaan, pendidikan, aset dan lain sebagainya. Sedangkan, mobilitas penduduk horizontal atau geografis adalah pergerakan penduduk dari satu wilayah menuju ke wilayah lain dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam definisi ini, yaitu mengenai batasan wilayah/ruang (space) serta batasan waktu (time). Meskipun demikian, sampai saat ini belum terdapat kesepakatan diantara para ahli dan juga antara negara – negara mengenai batasan ruang dan waktu yang digunakan dalam menjelaskan mengenai mobilitas penduduk horizontal ini.

Kemudian, mobilitas penduduk horizontal juga dapat juga dibagi menjadi dua yaitu, mobilitas penduduk nonpermanen (atau mobilitas penduduk sirkuler) dan mobilitas penduduk permanen. Yang dimaksud dengan mobilitas penduduk nonpermanen adalah suatu perpindahan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek dengan tujuan kembali ke tempat tinggal biasa. Penelitian – penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya Mantra (1992), dimana ia tidak begitu menekankan mengenai penetapan jangka waktu ini, namun lebih kepada melihat bagaimana migran pada kategori ini mampu menggabungkan kegiatan di wilayah asal dan kegiatan di wilayah lain berdasar keperluan musiman akan tenaga kerja. Migran ini akan

BAB 7

ISU – ISU TERKINI KEPENDUDUKAN: TOLAK UKUR KUALITAS PENDUDUK

Pada bab ini akan dibahas mengenai kualitas penduduk serta berbagai tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas penduduk di suatu wilayah atau negara.

A. KONSEP KUALITAS PENDUDUK

Terjadi perubahan yang cukup mendasar dalam beberapa tahun terakhir mengenai pembangunan yang dilaksanakan diberbagai negara di dunia. Prinsip – prinsip pembangunan tidak lagi hanya berputar pada soal pembangunan ekonomi saja, namun lebih kepada dimana pembangunan ekonomi itu sendiri hanya dijadikan sebagai alat atau cara dalam rangka mencapai tujuan – tujuan lain yang lebih mendasar yaitu bagaimana meningkatkan kesejahteraan manusia, atau dengan kata lain bahwa penduduk selain dipakai sebagai modal dasar pembangunan, penduduk juga dijadikan sebagai sasaran pembangunan itu sendiri karena penduduk yang berkualitas akan mempercepat proses pembangunan. Namun demikian, hasil dari pembangunan juga seharusnya dapat meningkatkan kualitas penduduk. Terutama sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) ke IV, pembangunan kualitas penduduk telah menjadi sasaran pokok pembangunan di Indonesia. Namun demikian, belum ada kesepakatan yang dapat diterima semua pihak mengenai ukuran yang digunakan dalam menilai kualitas penduduk. Hal ini berdampak pada sulitnya upaya untuk mengevaluasi hasil – hasil dari pembangunan, dan juga perumusan perencanaan untuk melakukan peningkatan kualitas penduduk di masa – masa yang akan datang.

Beberapa tolak ukur sudah diajukan, baik oleh lembaga – lembaga resmi maupun para ahli. Namun dikarenakan luasnya batasan kualitas penduduk, maka tolak ukur yang digunakan tersebut masih mengandung beberapa kelemahan, sehingga berbagai upaya pengembangannya sampai saat ini masih terus dilakukan. Ancok (1994) menyampaikan bahwa, kualitas penduduk dapat dibagi menjadi dua yaitu kualitas fisik dan kualitas non-fisik. Kualitas fisik yang dimaksud adalah dikategorikan ke dalam tiga tolak ukur yaitu ukuran antropometrik (tinggi, berat badan dan lainnya), kesehatan serta

BAB 8

ISU – ISU KEPENDUDUKAN TERKINI

Pada bab ini akan dibahas mengenai isu – isu kependudukan terkini di Indonesia. Proyeksi mengenai Penduduk Indonesia Tahun 2020 – 2050 menghasilkan tiga nilai proyeksi parameter dan karakteristik penduduk, yang mana apabila target TFR dan IMR dapat tercapai, maka akan terdapat jarak atau gap antara kondisi yang ada atau eksisting (skenario tren tanpa intervensi target kebijakan) dengan kondisi ideal (skenario kombinasi tren dan target serta skenario target kebijakan). Oleh karena itu sangat perlu untuk disiapkan strategi dalam rangka mengantisipasi terciptanya gap di masa – masa yang akan datang, karena diprediksi bahwa jumlah penduduk Indonesia di masa depan akan terus mengalami penambahan. Jumlah penambahan penduduk yang besar sebaiknya diikuti dengan kualitas SDM yang mumpuni. Jumlah penduduk yang besar juga sekaligus sebagai indikasi besarnya kebutuhan terhadap pelayanan publik dan perlindungan sosial khususnya bagi penduduk yang berada dalam kategori kelompok rentan. Untuk itu perlu upaya untuk memenuhi dan memfasilitasi penduduk melalui kebijakan dan strategi pembangunan kependudukan yang mampu menunjang peningkatan kebutuhan dasar masyarakat seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.

A. PERTUMBUHAN PENDUDUK YANG SEIMBANG

Diperlukan upaya – upaya bagi Pemerintah Indonesia dalam rangka mempertahankan jumlah penduduk yang seimbang agar potensi pertumbuhan ekonomi dari sisi demografi dapat terjaga. Ada empat strategi yang dapat dijalankan oleh Pemerintah Indonesia untuk mempertahankan pertumbuhan penduduk seimbang. Strategi pertama yang dapat diterapkan oleh pemerintah yaitu meningkatkan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif, menurunkan drop out, dan mengurangi kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*unmeet need*). Strategi yang kedua yaitu pemerintah perlu memastikan kebijakan pengendalian kelahiran berencana sesuai dengan wilayah dan kelompok sasarannya. Strategi yang ketiga yaitu pemerintah perlu memperkuat strategi komunikasi, informasi, serta melakukan edukasi prinsip – prinsip pembangunan keluarga dalam rangka menghasilkan anak – anak yang berkualitas dengan intervensi sejak dini sesuai dengan kondisi

REFERENSI

- Agung, I.N dan Harahap A.M. 1993. "Perubahan Demografi di Indonesia" dalam Ananta, S (ed). *Ciri Demografis, Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: LD-FEUI.
- Ahn N, Mira P. 2002. "A Note On The Changing Relationship Between Fertility and Female Employment Rates in Developed Countries". *Journal Population Economic*, Vol. 15.
- Aigner, D.J. dan Cain, G.G. 1977. "Statistical Theories of Discrimination in Labor Markets". *Industrial & Labor Relations Review*, Vol. 30 No. 2.
- Amna, Radhiah. 2022. *Bahan Ajar Pendidikan Kependudukan*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Ananta, A, dkk. 1986. *Mutu Modal Manusia: Suatu Pemikiran Mengenai Kualitas Penduduk*. Jakarta: Lembaga Demografi FEUI.
- Ananta, S dan Sirait, H. 1993. "Transisi Demografi, Transisi Kesehatan dan Pembangunan Ekonomi" dalam Ananta, S (ed). *Ciri Demografis, Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: LD-FEUI.
- Ananta, Aris dan Chotib. 2002. "Dampak Mobilitas Tenaga Kerja Internasional terhadap Sendi Sosial, Ekonomi, dan Politik di Asia Tenggara: Sebuah Gagasan untuk Kajian Lebih Lanjut". Dalam Tukiran, et. al. *Mobilitas Penduduk Indonesia: Tinjauan Lintas Displin*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.
- Ananta, Aris. 1990. "Perkembangan Pemikiran Ekonomi Sumberdaya Manusia" dalam Ananta, *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, Lembaga Demografi FEUI dan PAU Bidang Ekonomi UI.
- Ancok, D. 1994. *Kualitas Manusia dan Produktivitas*. Yogyakarta. (paper tidak diterbitkan).
- Anker, R. 1997. "Theories of Occupational Segregation by Sex: An Overview". *International Labour Review*, Vol. 136 No. 3.
- Anker, R dan Hein, C. 1986. "Introduction and Overview" dalam *Sex In Urban Employment The Third World*. London: Macmillan Press.
- Apps P, Rees R. 2001. "Fertility, Female Labor Supply and Public Policy". *IZA Discussion Paper 409*. Scand J Econ 106.
- Ashraf, J. dan Ashraf, B. 1998. "Earnings in Karachi: Does Gender Make a Difference". *Pakistan Economic and Social Review*, Vol. 36 No. 1.

- Becker, GS. 1976. "An Economic Analysis of Fertility" dalam Becker, GS. *The Economic Approach to Human Behaviour*. The University of Chicago.
- Becker, Gary S. 1981. *A Treatise on The Family*, Harvard University Press, Cambridge, MA.
- Boediono. 1985. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi 4. Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE (Cetakan ketiga).
- Bogue, DJ. 1969. *Principles of Demography*, New York: John Wiley & Sons.
- BPS, 2001, *Pengembangan Indeks Pembangunan Manusia*, Jakarta, BPS
- BPS-Bappenas-UNDP. 2004. *Indonesia Human Development Report 2004. The Economic of Democracy*.
- Chafetz, J. S. 1991. "The Gender Division of Labor and The Reproduction of Female Disadvantage: Toward an Integrated Theory" dalam Blumberg, R.L. (ed), *Gender, Family and Economy, The Triple Overlap*. Newbury Park: Sage Pub.
- Cesario F. J dkk. 1980. *The Economics of Malnutrition*. Colombus, Ohio: Betelle Memorial Institute.
- Chiplin B dan Sloane PJ. 1982. *Tackling Discrimination at the Workplace: An Analysis of Sex Discrimination in Britain*. London: Cambridge University Press.
- Cigno, A. 1991. *Economics of The Family*. London, UK: Oxford University Press.
- Collins, R. 1991. "Women and Men in The Class Structure" dalam Blumberg, R.L. (ed), *Gender, Family and Economy, The Triple Overlap*. Newbury Park: Sage Publication.
- Connel, J. 1980. *Remittances and Rural Development: Migration, Dependency and Inequality in The South Pacific*. Occasional Paper No.22, Canberra. The Australian National University.
- Connell, J, et al. 1975. *Migration From Rural Areas: The Evidence From Village Studies*. Brighton: Institute of Development Studies, University of Sussex.
- Cowgill, DO. 1986. *Aging Around the World*. California: Wadsworth Publishing Company Belmont.
- E. Drissen dan F. Van Winden. 1992. "Social Security in A General Equilibrium Model with Endogenous Government Behaviour" dalam Dieter Bos & Sijbren Cnossen, *Fiscal Implications on an Aging Population*. Berlin: Springer-Verlag.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1974 "Aspek Ekonomi dan Politik Sekitar Masalah Ekologi dan Lingkungan Hidup", dalam *Jurnal EKI (Ekonomi dan Keuangan Indonesia)*, Vol. XXII, No. 2, Juni 1974.

- Effendi, S. 1996. "Perubahan Struktur Keluarga dalam Perspektif Pencapaian Keluarga Sejahtera" dalam Agus Dwiyanto dkk (eds). *Penduduk dan Pembangunan*. Yogyakarta: Aditya Media- PPK-UGM.
- Effendi, S dan Sukamdi. 1994. "Perubahan Struktur dan Peranan Keluarga dalam PJP II". *Populasi*. 5(1).
- Effendi, TN. 1993. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ehrenberg, R.G. dan Smith, R.S. 1988. *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*. London: Scott, Foresman Company.
- El-Badry M. A. 1987. *Aging Developing Countries: One More Population Problem ?*.
- Francois, P. 1995. "A Theory of Gender Discrimination Based on The Household", *Queens Institute for the Economics discussion papers*.
- Freedman, R. 1975. *The Sociology of Human Fertility*. New York: Irvington.
- Hauser, P dan Duncan, O. 1959. *The Study of Population*. Chicago: University of Chicago.
- Hawthorn, G. 1970. *The Sociology of Fertility*. London: Collier-Macmillan.
- Jones, G. 1977. "Economic and Social Supports for High Fertility: Conceptual Framework" dalam *The Economic and Social Support for High Fertility*. L.Ruzicka (ed). Canberra: Demography Department, Australian National University.
- Junaidi dan Hardiani. 2009. *Dasar – Dasar Teori Ekonomi Kependudukan*. Jakarta: Hamada Prima.
- Kammeyer. KC. W. 1971. *An Introduction to Population*. San Fransisco: Chandler Publishing Co.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2023. *Penduduk Berkualitas Menuju Indonesia Emas (Kebijakan Kependudukan Indonesia 2020 – 2050)*. Jakarta: PPN/Bappenas.
- Kuroda, T dan Hauser P.M. 1981. *Aging of the Population of Japan and Its Policy Implications*, London: NUPRI Research Paper Series No.1 March 1981.
- Lee, ES. 1992. *Teori Migrasi*. Yogyakarta. PPK-UGM.
- Lee, Ronald D. & Rodolfo A. Bulatao. 1983. "The Demand for Children: A Critical Essay" dalam Bulatao & Lee (Ed.), *Determinants of Fertility in Developing Countries Volume 1 Supply and Demand for Children*. London: Academic Press.
- Lucas.D. et.al. 1990. *Pengantar Kependudukan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Mantra. I. B. 1994. "Mobilitas Sirkuler dan Pembangunan Daerah Asal". *Warta Demografi*. No.3 Tahun ke 24.
- Mantra, I.B. 1992. *Mobilitas Penduduk Sirkuler dari Desa ke Kota*. Yogyakarta. PPK-UGM.
- Maria Gutiérrez-Domènech. 2008. "The Impact of the Labour Market on the Timing of Marriage and Births in Spain". *Journal Population Economic*. Vol. 21.
- Mayer.K. 1962. *Social Research*, 29, no.3.
- McFalls Jr, Joseph A. 2003. "Population: A Lively Introduction. 4th Edition". *Population Bulletin*. Vol.58 No.4. Population Reference Bureau.
- Meadows, Donella *et.al*. 1982. *Batas – Batas Pertumbuhan Laporan Untuk Kelompok Roma*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia (Cetakan kedua).
- Mundiharno. 1998. "Pengertian, Ruang Lingkup dan Bentuk-Bentuk Analisis Ekonomi Kependudukan: Dengan Penekanan pada Analisis Ekonomi Terhadap Penuaan Penduduk", Jakarta (makalah tidak diterbitkan).
- Mundiharno. 1997. "Pengertian, Dampak dan Isu-isu Sekitar Penuaan Penduduk", paper, Lembaga Demografi FEUI.
- Mundiharno. 1996. "Kehidupan Pekerja Migran Sirkuler. Studi Kasus terhadap Kehidupan Pekerja Migran Sirkuler Sektor Bangunan di DKI Jakarta Asal Jawa Tengah", *Laporan Penelitian Mandiri* atas sponsor The Toyota Foundation, Jakarta.
- Myers, G.C. 1988. "Demographic Aging and Family Support for Older Person". Paper disajikan dalam *The Expert Group Meeting on The Role of The Family in Care of The Elderly*. Mexico City.
- Omran, R. 1988. "Transisi Epidemiologi" dalam Singarimbun M. (ed) *Kelangsungan Hidup Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Palmore. J. 1989. *Pengukuran Mortalitas*. Yogyakarta: PPK-UGM.
- PRB. 2005. *World Population Data Sheet of The Population Reference Bureau*. <http://www.prb.org>.
- Rahardjo, TBW dan Priyotomo, Y. 1994. "Permasalahan Kesehatan Lansia dan Upaya Pelayanan Melalui Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut". *Warta Demografi*, No.1 Th. 24.
- Robey, B. 1988. "How Development Program Can Effect Fertility: The Case Bangladesh". *Asia-Pasific Population & Policy*. Vol.9 No.6.
- Robey, B. 1987. "How Rapid Decline in Fertility Speeds Economic Development: Evidence from Asia". *Asia-Pasific Population & Policy*. Vol.9 No.3.
- Saefullah, A D. 1992. "The Impact of Population Mobility on Two Village Communities of West Java, Indonesia", *PhD Thesis*, Adelaide, The Flinders University of South Australia.

- Sauvy, A. 1974. *General Theory of Population*. London: Meuthen & Co Ltd.
- Sen, A. 1998. "Mortality as an Indicator of Economic Success or Failure," *The Economic Journal*.
- Schmahl, W. 1990. "Demographic change and social security. Some elements of a complex relationship" dalam *Journal of Population Economics*, Volume 3, Number 3.
- Simanis. J, 1993. "National Expenditure on Social Security and Health in Selected Countries" dalam *Demography and Retirement: the Twenty-First Century*. London: Rappaport & Scheiber (editors), Praeger.
- Skeldon, Ronald. 1990. *Population Mobility in Developing Countries*. London: Belhaven Press.
- Stoler, A. 1977. "Class Structure and Female Autonomy in Rural Java". Sign. Vol. 3 No. 1.
- Susilastuti, DH. 1994. *Feminisasi Pasar Tenaga Kerja*. Yogyakarta: PPK- UGM.
- Suwito. 2020. *Pengantar Demografi*. Malang: Edide.
- Thomlinson, R. 1976. *Population Dynamics*. New York: Random House.
- Todaro M.P. 1994. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro M.P. 1992. *Kajian Migrasi Internal di Negara – Negara Sedang Berkembang*. Yogyakarta: PPK-UGM.
- Todaro MP dan Smith, SC. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Edisi Kedelapan)*. Jakarta: Erlangga.
- Tomagola. 1995. *Kerangka Pikir Penjabaran Konsep, Variabel dan Indikator Kualitas Penduduk Indonesia*, Dokumen No.2 Kantor Meneg Kependudukan/BKKBN (tidak diterbitkan).
- Tjiptoherijanto. P. 2005. "Krisis Ekonomi dan Pembangunan Kependudukan" dalam Soesastro H dkk (eds) *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir: Krisis dan Pemulihan Ekonomi*. Jakarta: Kanisius.
- United Nations (UN). 2001. *World Urbanization Prospects: The 2001 revision*. New York.
- United Nations (UN). 1995. *World Population Prospects: The 1994 revision*. New York.
- UNDP. 2007. *Human Development Report 2007/2008*. New York, Oxford: Palgrave Macmillan
- UNDP. 2004. *Human Development Report 2004*. New York: UN Plaza.
- UNDP. 2001. *Human Development Report 2001*. New York: Oxford University Press.
- UNDP. 1992. *Human Development Report 1992*. Delhi, Oxford: University Press.

- Verbon, Herrie A.A. 1990. "Transfer to the old, government debt and demographic change" dalam *Journal of Population Economics*, Volume 3, Number 2.
- Weeks. J. R. 1986. *Population*. California: Wadsworth Publishing Company.
- WFS (World Fertility Survey). 1977. "Strategies for the Analysis of WFS data". *Basic Documentation*, no. 9.
- Zelinsky. 1971. "The Hypothesis of the Mobility Transition". *Geographical Review*, 61.
- <https://goodstats.id/article/mengulik-hasil-pisa-2022-indonesia-peringkat-naik-tapi-tren-penurunan-skor-berlanjut-m6XDt>
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/15/2033/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2023-mencapai-74-39--meningkat-0-62-poin--0-84-persen--dibandingkan-tahun-sebelumnya--73-77--.html>



Abidah R. Delu, S.Sos., M.Si.

Penulis lahir pada 19 September 1969 di sebuah desa di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Malino Kabupaten Gowa. Anak pertama dari delapan bersaudara, yang merupakan buah hati dari pasangan A. Rachman Taro dan Hj. Cahya Tito. Tahun 1992 bekerja pada Plan International, Program Unit Ujung Pandang, sebagai *Child Facilitator* hingga tahun 2002. Kemudian melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial (STIKS) Bongaya Makassar tahun 2004 dan selesai pada tahun 2008. Tahun 2010 kembali bekerja sebagai staf pengajar di Universitas Teknologi Sulawesi hingga sekarang. Pendidikan Magister pada Program Studi Magister Sosiologi Universitas Hasanuddin tahun 2014 dan selesai pada tahun 2016. abidahaby127@gmail.com.



Christine Purnamasari Andu, M.I.Kom.

Penulis lahir dan besar di Kota Makassar. Sang ayah berasal dari Kabupaten Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan sang ibu berasal dari Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Menyelesaikan pendidikan S2 Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin, Makassar. Penerima dana hibah penelitian dari Ristekdikti Tahun 2019 sebanyak dua kali dengan judul: Pengaruh Baliho Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Kelas Menengah Pada Pilkada di Kota Makassar (sebagai ketua pengusul) dan Efektifitas Aplikasi Smart City Pada Pengguna Smartphone untuk Mewujudkan Kota Nyaman untuk Semua di Kota Makassar (sebagai anggota pengusul), serta pada tahun 2024 sebanyak satu kali dengan judul: PKM Peningkatan Kreatifitas dan Perekonomian Dalam Produksi Pembuatan Video Digital Storytelling Pada Platform Media Sosial di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Guru TK Kecamatan Biringkanaya Makassar (sebagai anggota pengusul). christine.andu@yahoo.com

Buku Studi Kependudukan: Konsep, Teori dan Isu – Isu Terkini di Indonesia adalah sebuah buku yang dapat digunakan sebagai referensi, khususnya bagi dosen, mahasiswa, stakeholder yang terkait dengan bidang – bidang yang dimaksud, maupun secara umum bagi masyarakat luas. Buku ini terdiri dari delapan bab dimana masing – masing bab memiliki pembahasan yang sangat menarik karena penyajiannya tidak hanya menggunakan teks saja namun juga disertai dengan ilustrasi gambar serta tabel yang dapat memudahkan para pembaca untuk ikut menyelam dalam dinamika kependudukan di Indonesia yang sangat dinamis. Salah satu bab yang menarik untuk dibaca dalam buku ini adalah mengenai isu – isu kependudukan terkini di Indonesia, khususnya mengenai pendidikan, dimana dalam buku ini terdapat sebuah survei dari *The Programme for International Student Assessment* (PISA) yang salah satu tujuannya adalah untuk mengevaluasi sistem pendidikan di berbagai negara. Dari hasil survei yang dilakukan pada tahun 2018 ini (survei 3 tahun sekali), Indonesia menempati posisi 71 dari 77 negara yang ikut berpartisipasi, namun pada tahun 2022, Indonesia mengalami peningkatan 5 – 6 peringkat dibandingkan dengan periode survei sebelumnya (2018).